

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi ACT

Waktu : 10.00 - 12.00
 UBX Ners
 Date

ACT : Gilang.

Sesi I : 08-02-2023

- Kalau membangun usaha selalu gagal, waktu dulu pernah dipukul ayah.
- Ada bisikan yang lucu jadi saya rasa itu lucu dan saya ketawa. tapi kadang-kadang saya kesal karena ganggu jadi saya suka ingin marah.

Sesi II : 09-02-2023 (14:30)

- Kalau ada bisikan saya istighfar sama cuci muka. kalau saya kesal biasanya saya ingin marah.

Sesi III : 09-02-2023 (16:30)

- Saya ingin kerja punya usaha biar orang tua bangga.
- Saya suka nyantri dan main gitar.

Sesi IV : 10-02-2023

- Saya sempat bila halusinasi muncul saya akan beristighfar dan tidak marah-marah.
- Saya akan melatih kemampuan beritanyi dan bermain gitar saya sudah sudah pulang.
- Bantu setelah pulang, saya akan memanfaatkan media sosial untuk mencari membangun usaha dan lain-lain buat saya atau beritanyi.

Lampiran 2. Matriks Artikel Pengaruh *Acceptance and Commitment Therapy* Terhadap Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran

No	Penulis (Tahun dan Kode)	Judul	Tujuan	Metode	Responden	Hasil
1	Ayman Mohamed Nasr El Ashry, Samia Mohamed Abd El Dayem, Fatma Hussein Ramadan 2021 DOI: https://doi.org/10.1016/j.apnu.2021.01.003	<i>Effect Of Applying “ Acceptance And Commitment Therapy ” On Auditory Hallucinations Among Patients With Schizophrenia</i>	Menentukan efek dari penerapan ACT pada halusinasi pendengaran diantara pasien skizofrenia	Deskriptif kuantitatif dengan pendekatan <i>quasi experimen- tal two groups</i>	70	Terdapat perbedaan signifikan ditemukan antara kelompok studi dan kelompok kontrol setelah 3 bulan menerapkan ACT pada skor awal PSYRATS dan VAAS. ACT memberikan penawaran pengobatan baru dalam menangani orang dengan skizofrenia yang mengalami halusinasi pendengaran. Peningkatan signifikan ditemukan pada kelompok studi setelah menerapkan ACT selama 3 bulan. Terdapat penurunan tingkat rawat inap dan peningkatan kepatuhan minum obat pada kelompok studi dibandingkan kelompok kontrol.
2	Ersa Maulia, Sri Novitayani, Farah Dineva R 2022 ISSN : 2716-3555	<i>Acceptance And Commitment Therapy Pada Pasien Halusinasi Pendengaran: Suatu Studi Kasus</i>	Mengetahui aihan keperawatan halusinasi pendengaran yang berada di	Deskripsi kualitatif dengan pendekatan studi kasus	1	Intervensi ACT terbukti memiliki pengaruh yang signifikan untuk mengendalikan halusinasi pendengaran yang dialami pasien.

			Rumah Sakit Jiwa Aceh		Pasien mengatakan lebih nyaman dan lega karena telah menceritakan pengalaman halusinasi yang selama ini dialaminya. Pasien juga mengatakan bahwa durasi dan intensitas halusinasi mengalami penurunan
3	Yanuar Fahrizal, Novy Helena Chatarina Daulima, Mustikasari 2021 e-ISSN 2621-2978 p-ISSN 2685-9394	<i>Application Of Acceptance Commitment Therapy In Schizoaffective Patients With Hallucinations And Self-Care Deficits</i>	Mengetahui pengobatan halusinasi dan defisit perawatan diri pada pasien skizoafektif menggunakan ACT	Deksripsi kualitatif dengan pendekatan studi kasus	1 Aplikasi ACT dapat mengurangi tanda dan gejala akan masalah keperawatan halusinasi atau gangguan persepsi sensori dan defisit perawatan diri. Tanda gejala halusinasi sebelum diterapkan ACT : persepsi diri yang buruk, tidak dapat memusatkan pikiran, pembicaraan sirkumtansial, <i>flight of ideas</i> , merasa terbelenggu, sedih, memiliki masalah tidur, acuh terhadap lingkungan dan tidak dapat mempertahankan percakapan. Tanda gejala halusinasi setelah diterapkan ACT: tidak mampu memusatkan pikiran, pembicaraan sirkumtansial, <i>flight</i>

						<i>of ideas</i> , acuh tak acuh terhadap lingkungan
4	Huseyin Sehat Burhan, Emrah Karadere, 2021 DOI: 10.5455/apd.93130	<i>Effectiveness of Acceptance and Commitment Therapy for Patients with Psychosis Being Monitored at a Community Mental Health Center: A Six-Month Follow-up Study</i>	Menguji efektivitas jangka panjang dari ACT pada pasien dengan psikosis di Community Mental Health Center	Deskriptif kuantitatif dengan pendekatan quasi experiment pre – post test two group	16	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan penurunan signifikasi secara statistik pada halusinasi pendengaran dan delusi setelah diberikan ACT. Diuji dengan uji wilcoxon dan mendapatkan hasil $p\ value < 0,05$ (0,18). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan ACT pada halusinasi pendengaran
5	Hamid Khakbaz, Mohammad Saeed Khanjani, Jalal Younesi, Mohammad Reza Khodaei Ardakani, Mohammad Hadi Safi, Samaneh Hosseinzadeh 2022 DOI: https://doi.org/10.5812/ijpbs-127419 .	<i>Effectiveness of Acceptance and Commitment Therapy on the Positive and Negative Symptoms and Emotion Regulation of Patients with Schizophrenia Spectrum Disorders: A Single-case</i>	Mengetahui efektivitas ACT terhadap tanda gejala positif dan negatif dan emosi pada pasien dengan skizofrenia spectrum disorders	Deskripsi kuantitatif dengan pendekatan AB single case study included a follow up phase	10	Berdasarkan skor PANSS (Positive and Negative Score System), pada kelompok intervensi dan follow up mengalami penurunan tingkat gejala psikotik sampai batas tertentu. ACT mengurangi tekanan psikologis yang dialami pasien penderita SSD dengan gejala depresi, kecemasan dan halusinasi. Salah satu dampak ACT juga adalah meningkatkan regulasi emosi pasien setelah mengurangi

<i>Clinical Trial Study</i>	stres yang disebabkan oleh halusinasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa ACT adalah strategi yang efektif seperti penerimaan, tidak menghakimi, menjaga jarak dan isolasi dari pengalaman psikotik
-----------------------------	--

Lampiran 3. Standar Operasional Prosedur ACT

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	
ACCEPTANCE AND COMMITMENT THERAPY (ACT)	
Definisi	ACT adalah salah satu terapi yang mengajarkan klien untuk menerima pengalaman sensoris persepsi yang tidak menyenangkan dan mengganggu kemudian menyesuaikannya dengan nilai yang diyakini sehingga klien mampu menerima kondisi yang terjadi (Sulistiowati, 2016).
Tujuan	3. Membantu klien dalam menerima pikiran dan perasaan yang tidak menyenangkan dan tidak dapat dikendalikan oleh individu untuk mencapai dan menjalani kehidupan yang lebih baik tanpa harus menepikan pikiran dan perasaan yang tidak menyenangkan terjadi. 4. Melatih klien untuk dapat mempertahankan komitmen akan perilaku yang sudah dipilih berdasarkan nilai yang diyakini.
Indikasi	1. Gangguan mood 2. Gangguan ansietas 3. Penyalahgunaan zat 4. Skizofrenia 5. <i>Post Trauma Syndrome Disorder</i>

6. Gangguan panik

PROSEDUR

Sesi I :	a. Terapis berdiskusi bersama klien tentang :
Identifikasi	4) Kejadian tidak menyenangkan yang dialami klien
pikiran, perasaan,	saat ini.
kejadian dan	5) Respon pikiran dan perasaan yang timbul akibat
dampak	dari suatu peristiwa yang telah terjadi.
	6) Perilaku yang timbul sebagai dampak dari pikiran
	dan perasaan yang muncul akibat peristiwa yang
	telah terjadi.
	b. Klien diminta untuk menuliskan peristiwa yang dialami
	serta pikiran, perasaan yang timbul akibat hal tersebut
	ke dalam buku yang sudah disiapkan.
	c. Klien diminta untuk menuliskan perilaku atau tindakan
	yang timbul akibat pikiran dan perasaan atas peristiwa
	yang telah terjadi.
	d. Berikan <i>reinforcement</i> positif terhadap kemampuan
	klien.
Sesi II :	a. Terapis membantu klien untuk:
Identifikasi nilai	1) Menceritakan kembali akan kejadian tidak
berdasarkan	menyenangkan yang pernah terjadi
pengalaman klien	2) Klien diminta untuk menceritakan dan
	menyebutkan upaya yang pernah dilakukan untuk

menghadapi kejadian tidak menyenangkan yang pernah dialami berdasarkan pengalaman klien secara konstruktif atau destruktif.

- b. Berdiskusi tentang penilaian akan upaya tersebut apakah sudah baik atau sesuai.
- c. Berikan *reinforcement* positif terhadap kemampuan klien

- 1) Konselor harus mampu membantu klien dalam menilai perilaku yang dilakukan dalam menghadapi suatu masalah sehingga tepat dan sesuai atau melatih agar menjadi konstruktif.

Sesi III :

Melatih klien
untuk menerima
kejadian yang telah
dialami dengan
nilai yang dipilih

- a. Terapis meminta klien untuk :

- 5) Memilih perilaku yang dapat ditingkatkan untuk kemudian dilatih bersama
- 6) Klien mengikuti dan mengulang kembali cara perilaku yang sudah dicontohkan terlebih dahulu oleh terapis.
- 7) Mempertahankan untuk melatih perilaku yang telah ditentukan berdasarkan nilai yang dipilih
- 8) Memasukkan kedalam jadwal kegiatan harian

- b. Berikan *reinforcement* positif terhadap kemampuan klien
-

Sesi IV :	a. Klien diminta untuk menjelaskan komitmen yang dimiliki klien dalam bertindak untuk menghindari perilaku buruk yang dapat terjadi.
Membantu klien	b. Berdiskusi tentang tindakan untuk menghindari perilaku buruk yang dapat terjadi.
fokus terhadap	c. Klien menuliskan tindakan tersebut ke dalam buku yang telah disediakan
komitmen dan	d. Klien diminta untuk menjelaskan tindakan apa yang bisa dilakukan untuk mempertahankan perilaku yang baik
mencegah	e. Klien menuliskan tindakan tersebut ke dalam buku yang telah disediakan
kekambuhan	f. Klien diminta untuk menjelaskan tindakan apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan perilaku yang baik.
	g. Klien menuliskan tindakan tersebut ke dalam buku yang telah disediakan
	h. Klien diminta untuk menjelaskan keuntungan dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan
	i. Klien diminta untuk mengungkapkan dampak dari stres yang tidak ditangani dengan segera
	j. Klien diminta untuk mengungkapkan manfaat pengobatan bagi klien

-
- k. Klien diminta untuk menyebutkan manfaat terapi modalitas lain yang dapat dilakukan untuk proses penyembuhan
 - l. Berikan *reinforcement* positif terhadap kemampuan klien

Referensi (Sulistiowati, 2016)

Lampiran 4. Uji Plagiarism

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA MASALAH
SKIZOFRENIA PADA TN M DENGAN GANGGUAN PERSEPSI
SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ PROVINSI .pdf

ORIGINALITY REPORT

23%	23%	3%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	doku.pub Internet Source	5%
2	repository.stikeshangtuh-sby.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	id.scribd.com Internet Source	1%
6	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	1%
7	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	1%
8	brieflands.com Internet Source	<1%
	repository.unimugo.ac.id	

Lampiran 5. Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Mega Suryani

NIM : 221FK04028

Judul KIAN : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Masalah Skizofrenia Pada Tn.
M Dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran Di
RSJ Provinsi

Pembimbing : Imam Abidin, S.Kep., Ners., M.Kep

No	Hari / Tgl	Catatan Pembimbing	Paraf
1.	11/6/2023	BAB I : Terapi harus oleh spesialis/ bukan.	
2.	17/6/2023	BAB I : Jelaskan kelebihan ACT " cara kerja ACT dalam memblok halusinasi	
3.	20/6/2023	BAB II : - Fokus pada keterbaruan terapi - Fokus pada SP halusinasi saja, tidak usah yang lain - keyword di abstrak susun sesuai alfabet	
4.	23/6/2023	BAB III : - Angkat masalah RBD karena ada data luka sayat - Aspek medik dibuat tabel - Lampirkan dokumentasi ACT	

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Mega Suryani

NIM : 221FK04028

Judul KIAN : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Masalah Skizofrenia Pada Tn.
M Dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran Di
RSJ Provinsi

Pembimbing : Imam Abidin, S.Kep., Ners., M.Kep

No	Hari / Tgl	Catatan Pembimbing	Paraf
5.	30 / 06 / 23	Bab IV : - Cukup jelaskan bahwa antara temuan dan teori tidak ada kesenjangan	
6.	3 / 7 / 23	Bab. IV = - Di diagnosa, jelaskan alasan tidak terjadinya isolasi sosial pada kasus	
7.	6 / 7 / 23	Bab IV : Setelah matriks, jelaskan dan ceritakan saat melaksanakan ACT	
8.	7 / 7 / 23	ACC sedang	

Lampiran 6. Matriks Evaluasi

MATRIKS EVALUASI UJI KOMPREHENSIF PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama Mahasiswa : Mega Suryani

NIM : 221FK04028

Pembimbing Utama : Imam Abidin, S.Kep., Ners., M.Kep

Penguji : Lia Nurlianawati, S.Kep., Ners., M.Kep

No.	Perbaikan / Masukan (diisi pada saat ujian oleh Penguji)	Hasil Revisi (diisi oleh Mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan Penguji)
1.	Tambahkan prevalensi halusinasi pendengaran di latar belakang	Jumlah penderita gangguan jiwa di Indonesia khususnya halusinasi menyebutkan bahwa jumlah gangguan jiwa pada tahun 2014 adalah 121.962 orang, tahun 2015 jumlahnya meningkat menjadi 260.247 orang, tahun 2016 bertambah menjadi 317.504 orang (Dinkes, 2017).
2.	Tambahkan kesimpulan latar belakang penelitian lebih jelas	Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis asuhan keperawatan pada tnm dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran dengan penerapan latihan menghardik di RSJ Provinsi Jawa Barat.

3.	Tambahkan poin halusinasi pendengaran di BAB II	Sudah ada pada halaman 31 di bagian 2.4 halusinasi pendengaran
4	Bagian analisa dan intervensi bab 4, cantumkan sesuai teori siapa	Intervensi keperawatan disesuaikan dengan standar perawatan pada asuhan keperawatan jiwa (Keliat & Akemat, 2016). Berdasarkan hasil penelitian, intervensi prioritas yang dapat diterapkan pada responden dalam mengatasi gangguan persepsi sensori : halusinasi adalah menerapkan SP 1 (PPNI, 2018). Identifikasi halusinasi dan latihan menghardik halusinasi, obat, bercakap-cakap dan beraktivitas berdasarkan standar asuhan keperawatan (PPNI, 2018)
5.	Masukkan ebp tentang menghardik dan pengaruh kerja obat dalam membantu menurunkan halusinasinya	(96) Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nikmah & Mariyati (2021) dengan judul “Penerapan Tindakan Keperawatan Generalis Untuk Mengontrol Halusinasi Pada Pasien Gangguan Jiwa” dimana menerapkan latihan menghardik pada pasien dengan halusinasi selama 4 hari dan didapatkan hasil bahwa terdapat penurunan tanda gejala seperti frekuensi halusinasi berkurang, tidak berbicara sendiri serta pasien mampu

	mengontrol halusinasi dengan menghardik. Hal ini tentunya tidak terlepas atas kerja obat yang diberikan, adapun pada pasien kasus menerima obat zyprexa oral yang mengandung olanzapin (antipsikotik atipikal (generasi kedua) yang bekerja terutama pada reseptor dopamin dan serotonin). Obat ini bekerja dengan mengarah pada pencapaian konsentrasi plasma kondisi mapan dalam waktu sekitar satu minggu. Waktu untuk mencapai konsentrasi puncak adalah 6 jam untuk formulasi oral dan 15-45 menit untuk formulasi IM. Olanzapine memiliki waktu paruh 21 hingga 54 jam, dengan rata-rata 30 jam. Olanzapine dimetabolisme secara ekstensif oleh hati melalui glukuronidasi dan sistem sitokrom P450. Enzim sistem ini yang memetabolisme olanzapine terutama adalah CYP1A2 dan, sebagian kecil, CYP2D6. Gen CYP1A2 bersifat polimorfik; namun, sebuah penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang dilaporkan antara berbagai polimorfisme dan farmakokinetik obat (Thomas & Saadabadi, 2022). Follow up dan terapi berkelanjutan sangat penting agar
--	---

		tanda gejala semakin berkurang hingga akhirnya seluruh gejala hilang dan pasien dapat kembali berfokus pada aktivitas dan tindakan kehidupannya guna mencapai tujuan hidup yang disusun selama masa terapi (Burhan & Karadere, 2021)
--	--	--

Mengetahui,

Sebelum Revisi

1. Mahasiswa :

2. Pembimbing :

3. Penguji :

Sesudah Revisi

1. Mahasiswa :

2. Pembimbing :

3. Penguji :

**MATRIKS EVALUASI UJI KOMPREHENSIF
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Nama Mahasiswa : Mega Suryani

NIM : 221FK04028

Pembimbing Utama : Imam Abidin, S.Kep., Ners., M.Kep

Penguji : Andri Nurmansyah, S.Kep., Ners., M.Kep

No.	Perbaikan / Masukan (diisi pada saat ujian oleh Penguji)	Hasil Revisi (diisi oleh Mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan Penguji)
1	Rapikan susunan kata judul	Analisis Asuhan Keperawatan Pada Tn. M Dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran Dengan Penerapan Latihan Menghardik Di RSJ Provinsi Jawa Barat
2.	Rapihkan abstrak (tambah sumber, <i>discuss</i> dan saran)	Referensi : Artikel : 2 Buku : 13 Jurnal : 41 Terapi menghardik dapat menjanjikan untuk dijadikan terapi non-farmakologi yang dapat diterapkan perawat bagi orang dengan halusinasi pendengaran.
3.	Susun bab II sesuai urutan di latar belakang	2.1 EBP 2.2 Konsep sehat jiwa 2.3 Skizofrenia 2.4 Halusinasi pendengaran

4.	ACT dijadikan terapi spesialis yang disarankan dan harus dilakukan oleh ahli, sehingga dapat diubah arahnya untuk menjadi saran.	(4) Adapun terapi non farmakologis generalis yang dilakukan di Indonesia adalah Strategi Pelaksanaan (SP) salah satunya adalah latihan mengontrol halusinasi dengan cara menghardik serta intervensi spesialis yang belum banyak diteliti di Indonesia pada halusinasi yang dapat diterapkan adalah <i>acceptance and commitment therapy</i> (ACT) (Maulia et al., 2022).
----	--	---

Mengetahui,

Sebelum Revisi

1. Mahasiswa :

2. Pembimbing :

3. Penguji :

Sesudah Revisi

1. Mahasiswa :

2. Pembimbing :

3. Penguji :

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Mega Suryani
 NPM : 221FK04028
 Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 23 Juli 2001
 Alamat : Gg. Senang Bersih III No. 12 RT 05 RW
 15 Kelurahan Cikutra Kecamatan
 Cibeunying Kidul Kota Bandung

Pendidikan

1. SDN Cimuncang VI : Tahun 2006 – 2012
 2. MTsN 2 Kota Bandung : Tahun 2012 – 2015
 3. SMK Bhakti Kencana : Tahun 2015 – 2018
 Bandung
 4. Program Sarjana Keperawatan : Tahun 2018 – 2022
 (Universitas Bhakti Kencana)
 5. Program Profesi Ners : 2022 – sekarang
 (Universitas Bhakti Kencana)